



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 11 November 2020

Halaman: 8

Minta Uji Coba

Semipedestrian Dihentikan

Pemda DIY Tampung Masukan Pengusaha Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Perkumpulan Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY) meminta uji coba Malioboro bebas kendaraan distop per hari Selasa (10/11), meski menurut rencana kebijakan itu masih akan bergulir hingga 15 November mendatang. Para pengusaha mengaku tidak lagi mampu menahan imbas yang dirasakan akibat adanya kebijakan tersebut.

"Kami minta segera dihentikan, karena efeknya bagi masyarakat di Malioboro tidak ada malah justru merugikan," kata Ketua PPMAY, Sadana Mulyono, di kompleks Kapatihan, kemarin.

Dia menyatakan, hendaknya kebijakan itu dibuat setelah pandemi Covid-19 berhenti. Dengan demikian, pengusaha masih sempat bernapas lega karena merasa tidak terlalu besar dampak yang dirasakan. "Kalau seperti sekarang kan ibarat jatuh tertimpa tangga," tambah dia.

Di sisi lain, pihaknya meminta Pemda DIY untuk melakukan pembatasan jika Malioboro semipedestrian tetap diberlakukan. Misalnya jam uji coba yang diperpendek sehingga tidak menyulitkan pengusaha dari pengunjung masih bisa berdatangan ke kawasan itu.

"Buat saja dari jam enam sore sampai 10 malam. Dengan begitu kan kami masih bisa angkut barang dan akses masuk masih bisa dilewati," katanya.

PPMAY juga menyebut sempat kaget dengan kebijakan Malioboro semipedestrian yang belakangan mulai diberlakukan. Pemda maupun Pemkot setempat dikatakan tidak pernah memberikan sosialisasi terhadap rencana kebijakan itu.

"Kami malah tahunya dari media dan merasa tidak pernah dilibatkan. Malah pemberlakuannya sampai dua pekan," kata Sadana.

Dia menyebut, Pemda seakan tidak pernah melibatkan kalangan pengusaha yang merasakan dampak dari kebijakan itu. Untuk itu, pihaknya meminta pemerintah mendengar aspirasi mereka.

Koordinator Lapangan PPMAY, Karyanto Yudomulyono mengungkapkan, aspirasi dan kepentingan pihaknya seakan tidak pernah didengar oleh pemerintah. Pihaknya sudah beberapa kali mengirim surat permohonan audiensi, namun pemerintah bergeming dan tidak pernah mau untuk bertemu.

"Suara kami tidak ditanggapi dan sudah sering sekali kami kirim surat. Ini yang ketiga kalinya kami kirim surat," ungkapnya.

Kepala Sat Pol PP DIY, Noviar Rohmad, saat menemui kalangan pedagang menyebut surat yang disampaikan kalangan pengusaha baru diterima Senin (9/11) sore sehingga cukup mepet untuk bisa ditemui oleh Sultan maupun Sekda.

"Hari ini (kemarin, Red) Ngarso Dalem dan Pak Sekda ada agenda lain. Jadi mungkin nanti coba dijadwalkan ulang. Pasti ditemui, kemarin dari perwakilan mahasiswa dan buruh ditemui juga dan didengar aspirasinya. Jadi kami pastikan akan ditemui dan dapat berdialog nantinya," kata Noviar.

Kepala Bidang Pengendalian Operasional Dishub DIY, Harry Agus Triono menyebut, semua aspirasi yang disampaikan pengusaha akan ditampung oleh pihaknya. Pendapat tersebut nantinya akan coba dipaparkan dalam rapat evaluasi soal Malioboro semi pedestrian. "Kami coba tampung dulu, memang banyak hal yang mesti diperbaiki, jadi kami sifatnya terbuka," ujar dia. (jst/hda)

MENGADU KE PEMDA

- PPMAY meminta uji coba Malioboro bebas kendaraan distop per hari Selasa (10/11).
- Para pengusaha mengaku tidak lagi mampu menahan imbas yang dirasakan akibat adanya kebijakan tersebut.
- Jika tetap dilakukan maka harus ada pembatasan jam uji coba.
- Pemda DIY menampung aspirasi dan akan mengevaluasi pelaksanaan.

☐ Segera
☐ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005